

# Kultum tentang Obat Penyakit Hati

Kategori : Idul Fitri Penulis : Administrator Tanggal : 27 Juni 2019



**Salah satu** materi kultum yang sangat tepat disampaikan saat bulan ramadhan ialah materi tentang penyucian jiwa atau yang disebut dengan istilah tasyfiatun nufus dari adanya penyakit hati. Materi ini sangat penting untuk disampaikan pada bulan ramadhan. Berikut sajian kultum yang dapat Anda sampaikan.

Hadirin yang dirahmati Allah, diakui atau tidak, manusia memang sulit untuk selalu taat beribadah kepada Allah. Hal ini disebabkan karena selain dibekali dengan akal, manusia juga dibekali dengan hawa nafsu.

Setiap manusia memiliki tingkat hawa nafsu yang berbeda-beda. Ada yang dirinya dikuasai hawa nafsu hingga sering melakukan kemaksiatan, ada yang dirinya mampu mengendalikan hawa nafsu sehingga dapat menjadi pribadi yang taat.

Padahal banyak ayat Al-Quran maupun hadits menyebutkan bahwa iman, islam, dan ketaan pada Allah SWT adalah sebuah kenikmatan yang tiada duanya. Namun mengapa, orang-orang cenderung susah untuk selalu taat dan merasa berat untuk menjaga iman agar tetap Islam, melakukan perintah-perintah Allah?

Jawabannya karena manusia tersebut memiliki penyakit hati. Dari mana datangnya penyakit hati? Dari kemaksiatan-kemaksiatan yang seringkali kita lakukan. Sekali manusia melakukan kemaksiatan, maka dalam hatinya akan terdapat satu titik hitam. Jika ia bertaubat, titik hitam itu akan terhapus.

Namun jika ia terus-terusan melakukan kemaksiatan, sedang ia tak mau bertaubat, titik hitam itu akan semakin bertambah. Semakin ia melakukan kemaksiatan, titik-titik hitam akan menutupi hatinya yang disebut dengan istilah ar-raan. Inilah yang menyebabkan seseorang kehilangan ketaatan.

Lantas bagaimana menghilangkan penyakit hati yang ada pada manusia? Seperti halnya penyakit lainnya, hal yang pertama dan paling utama ialah mengobati. Mengobati penyakit dengan menghindari pantangan-pantangan yang menyebabkan kambuhnya penyakit hati.

Hati manusia harus dipaksa untuk melakukan amalan-alaman yang dianjurkan oleh Allah SWT. Hati manusia harus dipaksa untuk mendengarkan berbagai nasihat baik, serta berbagai ilmu yang berasal dari Al-Quran dan hadits. Dengan begitu, penyakit hati akan berangsur-angsur sembuh.

Terlebih di bulan ramadhan ini, bulan yang mulia, yang dapat kita manfaatkan untuk berlomba-lomba menghilangkan penyakit hati, memupuk ketaan, dan menjaga iman. Senantiasa belajar ilmu agama dan melakukan amal-amal kebajikan, karena kedua hal tersebut adalah nutrisi bagi hati manusia.